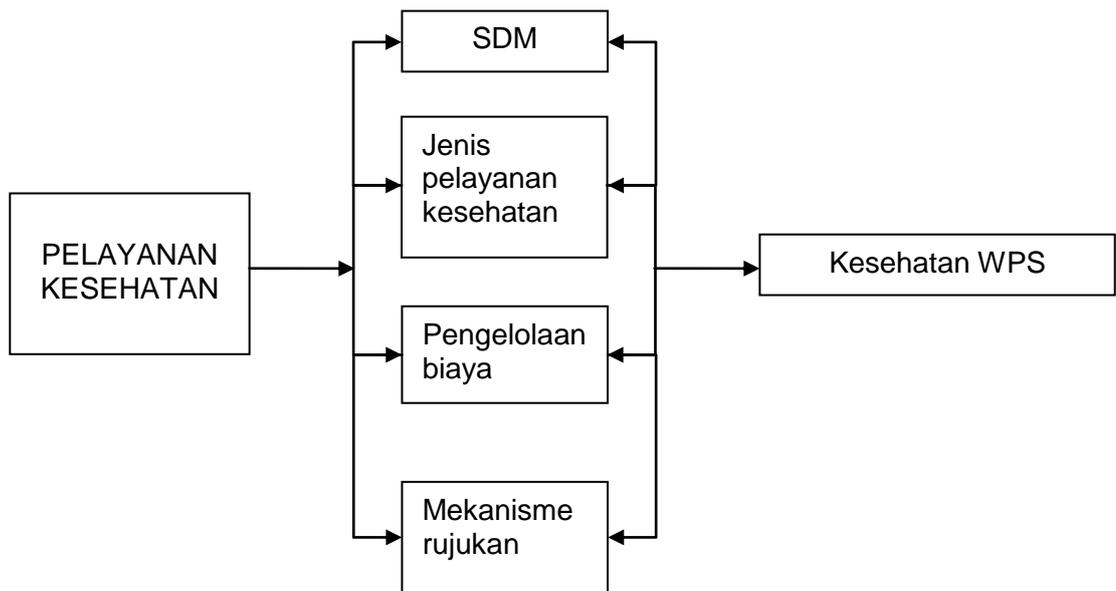


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Alur Pikir Penelitian



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

Alur pikir penelitian ini dapat dijelaskan bahwa gambaran unsur masukan Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal melalui pelayanan kesehatan dalam menangani setiap pasien yang datang ke Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal, ditinjau dari sumber daya manusia (SDM), jenis-jenis pelayanan kesehatan, pengelolaan keuangan, dan mekanisme rujukan. Sehingga dengan hal tersebut kesehatan pada WPS akan terwujud.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang

dilakukan untuk memperoleh jawaban atau informasi yang mendalam tentang pendapat dan perasaan seseorang yang memungkinkan untuk mendapatkan hal-hal yang tersirat tentang sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku individu.<sup>(18)</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi yaitu berfokus pada penemuan fakta mengenai pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas. Tujuan dari suatu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi adalah mengembangkan makna pengalaman hidup dari suatu fenomena, mengidentifikasi inti fenomena dan menggambarkan secara akurat dalam pengalaman hidup sehari-hari.<sup>(18)</sup>

### C. Variabel Penelitian

Ada beberapa variabel dalam penelitian antara lain yaitu :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan
3. Pengelolaan Biaya
4. Mekanisme Rujukan

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Operasional	Definisi
Sumber Daya Manusia (SDM)	Kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan, metode, teknik dan alat yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan dan pelatihan untuk melakukan tugas-tugas khusus.
Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan	Suatu proses pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama yang berkaitan dengan kepentingan umum dan kepentingan golongan atau individu dalam bentuk barang dan jasa.
Pengelolaan Biaya	Sumber dana untuk menyelenggarakan upaya kesehatan bagi WPS di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.
Mekanisme Rujukan	Suatu sistem jaringan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab secara timbal-balik atas masalah yang timbul baik secara

---

vertikal (komunikasi antara unit yang sederajat) maupun horizontal (komunikasi inti yang lebih tinggi ke unit yang lebih rendah) ke fasilitas pelayanan yang lebih kompeten, terjangkau, rasional dan tidak dibatasi oleh wilayah administrasi.

---

## E. Subjek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan sesuai tujuan penelitian.<sup>(18)</sup>Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang dibutuhkan peneliti, apabila perbandingan karakteristik data yang diperoleh dari subjek penelitian sudah terdapat banyak kesamaan, maka subjek penelitian tersebut sudah mewakili populasinya.

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informan penelitian ini meliputi: (1) Informan utama yaitu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; (2) Informan *crosscheck* yaitu yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan informan utama dan informan *crosscheck*. Yang menjadi informan utama yaitu petugas kesehatan Puskesmas Kaliwungu sebanyak 4 orang dan petugas Resosialisasi Rowosari Bawah Kabupaten Kendal 2 orang. Sedangkan informan *crosscheck* yaitu petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal 3 orang, dan petugas dari Lembaga Swadaya Masyarakat 1 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Subjek penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah di ketahui sebelumnya. Pada dasarnya teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan diperlukan.<sup>(22)</sup>

## F. Kriteria Informan

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek peneliti dapat mewakili dalam informan penelitian yang mempunyai syarat menjadi informan.<sup>(21)</sup>

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Petugas kesehatan dan petugas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun.
- b. Petugas aktif yang selalu mengikuti kegiatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.
- c. Bersedia menjadi responden.

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Petugas Resosialisai Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal dan petugas kesehatan yang tidak menjadi informan.
- b. Petugas kesehatan yang tidak menangani ditempat penelitian.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peranan penelitian dalam bentuk pengamatan dimana peneliti mendapatkan data berupa pengalaman tentang apa yang telah dilakukan subjek penelitian tersebut. Wawancara dengan subjek penelitian akan memperhatikan <sup>(21)</sup> :

- a. Saling melihat, saling mendengar, dan saling mengerti.
- b. Terjadi percakapan biasa, tidak terlalu kaku (formal).
- c. Mengadakan persetujuan atau perencanaan pertemuan dengan tujuan tertentu.
- d. Menyadari adanya kepentingan yang berbeda, antara peneliti dan subjek penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu penelitian berupa:

- a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dengan menggunakan wawancara *semistructure* untuk membantu proses pelaksanaan *in-depth interview*. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada orang lain terlebih dahulu dengan pertanyaan serupa yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan munculnya kata-kata istilah yang tidak dimengerti subjek penelitian dan keambiguan pertanyaan.

a. *Field note* dan alat tulis

*Field note* digunakan untuk mencatat hal-hal yang peneliti anggap penting, seperti respon nonverbal informan atau reaksi subjek penelitian saat diwawancarai. *Field note* dan alat tulis juga digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan peristiwa yang terjadi selama wawancara.

b. Alat perekam (*voice recorder*)

Alat perekam digunakan untuk merekam selama proses wawancara. Alat perekam yang digunakan adalah *Handphone* atau *Recorder*. Peneliti melakukan pengetesan alat perekam sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kejernihan suara yang dihasilkan

2. Triangulasi

Saryono menyebutkan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Cara pengujian kredibilitas ada bermacam-macam antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>(20)</sup>

Berikut ini merupakan triangulasi dalam penelitian :

a. Triangulasi Sumber

Saryono mengemukakan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dapat

berupa dokumentasi, hasil wawancara, atau hasil observasi. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil angket dan arsip yang berupa jawaban angket oleh subjek penelitian.<sup>(20)</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah petugas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal sebanyak 2 orang, petugas Puskesmas Kaliwungu 4 orang, petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal 3 orang, dan 1 orang petugas dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

### 3. Cara pengumpulan data

#### a. Data Primer

##### 1) Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan *In-depth Interview* (wawancara mendalam). *In-depth Interview* adalah teknik pengumpulan data yang umum digunakan untuk memperoleh pemahaman lengkap dan rinci mengenai masalah penelitian dengan cara mewawancarai informan.<sup>(23)</sup> Metode ini bertujuan untuk menggali secara lengkap dan detail mengenai topik yang dibicarakan.

Wawancara yang telah dilakukan pada informan yang berusaha menjadi informan, dimana setiap wawancara peneliti melakukan tatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan di rumah masing-masing informan, lama wawancara dengan partisipan ± 30-45 menit. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan memakai *handphone* atau juga bisa dengan *recorder* yang berfungsi untuk semua percakapan atau

pembicaraan. Semua percakapan direkam, namun hanya pembicaraan yang berhubungan dengan penelitian saja.

Peneliti melakukan wawancara mendalam dibantu dengan pedoman semistruktur sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan kepada informan.<sup>(21)</sup> Pedoman wawancara semistruktur terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan kemudian informan tetap terfokus pada topik permasalahan pada saat wawancara.<sup>(22)</sup>

Peneliti telah melakukan interaksi awal dengan informan sebelum pengumpulan data dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik dengan cara :

- a) Memperkenalkan diri kepada calon informan dan sebaliknya.
- b) Mengadakan pembicaraan yang ramah tamah pada permulaan *interview*.
- c) Mengemukakan tujuan dalam bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh informan.
- d) Mengadakan kontrak waktu untuk melakukan wawancara akan dilakukan pada bulan November 2015, setelah dilakukan seminar proposal penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peneliti dari berbagai catatan atau informasi yang telah ada.<sup>(19)</sup> Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan profil pelayanan kesehatan di Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal, data meliputi jumlah layanan, jumlah pengguna layanan kesehatan.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini persiapan meliputi perizinan dan pembuatan perlengkapan penelitian.

Tahap perizinan antara lain sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada institusi UDINUS (Universitas Dian Nuswantoro).
- 2) Setelah mendapat izin dari institusi, peneliti mengajukan kepada KESBANGPOL (Kesatuan Bangsa dan Politik).
- 3) Setelah mendapat ijin dari KESBANGPOL, peneliti memberikan surat rekomendasi dari KESBANGPOL tersebut kepada BAPPEDA (Badan Perencana Pembangunan Daerah).
- 4) Setelah mendapat izin dari BAPPEDA, peneliti memberikan surat rekomendasi dari BAPPEDA tersebut kepada Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.
- 5) Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, peneliti memberikan surat rekomendasi dari Kepala Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal tersebut kepada Kepala Camat Kaliwungu Kabupaten Kendal.
- 6) Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Camat Kaliwungu Kabupaten Kendal peneliti mendatangi ketua Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.

Tahap-tahap proses pengumpulan data dari subjek penelitian meliputi :

a. Tahap Orientasi

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan dengan informan.

- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kerahasiaan data yang diberikan dan menjelaskan hak informan serta manfaat dari penelitian.
- 3) Menanyakan kepada informan tentang ketersediaan untuk berpartisipasi pada penelitian. Informan membatalkan bila tidak setuju dengan alasan tertentu selama proses wawancara belum berakhir.

b. Tahap pelaksanaan

Wawancara dilaksanakan sesuai kesepakatan informan dan peneliti, terdiri dari :

- 1) Menjelaskan kembali tujuan penelitian.
- 2) Menentukan kontrak waktu dan tempat. Lama wawancara yang disarankan minimal  $\pm$  20 menit dan dilakukan 2 sampai 3 kali, sehingga kebutuhan terpenuhi. Wawancara dalam waktu singkat lebih efektif dari pada wawancara dalam jangka waktu yang lama. Namun dalam penelitian ini, waktu wawancara tergantung kesediaan informan. Peneliti dapat melkaukan kontrak ulang dengan informan untuk meneruskan kegiatan wawancara di lain waktu pada bagian akhir wawancara.

c. Tahap wawancara inti

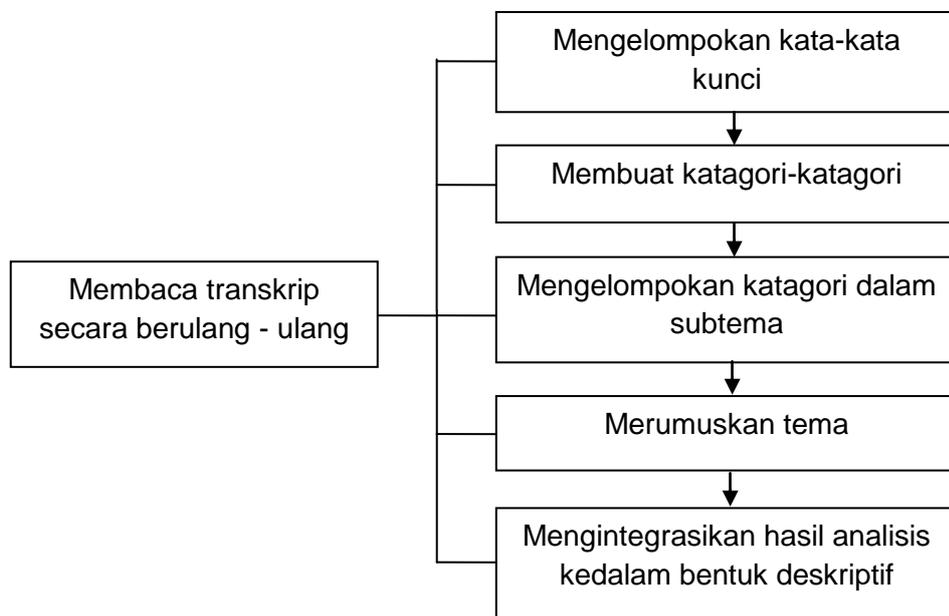
Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah disusun peneliti. Proses wawancara direkam oleh peneliti selama wawancara berlangsung. Peneliti mengarahkan kembali informan menyimpang dari pertanyaan yang diajukan peneliti.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisa data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data. Adapun tahapan proses analisa data menggunakan langkah-langkah dari Colaizzi (1978, Streubert & Carpenter, 1999; dalam Saryono) yang merekomendasikan langkah adalah sebagai berikut <sup>(18)</sup> :

1. Memiliki gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti, yaitu analisis pengelolaan pelayanan kesehatan.
2. Mencatat data yang diperoleh yaitu hasil wawancara dengan subjek penelitian mengenai pengelolaan pelayanan kesehatan. Transkripsi (proses penyalinan) dilakukan dengan cara merubah dari rekaman suara menjadi bentuk tertulis secara verbatim (kata demi kata) dan hasil catatan lapangan yang dibuat selama proses wawancara terhadap subjek penelitian sebagai tambahan untuk analisis selanjutnya.
3. Membaca hasil transkrip secara berulang-ulang sebanyak 4-5 kali dari semua subjek penelitian agar peneliti lebih memahami pernyataan-pernyataan subjek penelitian tentang pengelolaan pelayanan kesehatan secara mendalam.
4. Membaca transkrip untuk memperoleh ide yang dimaksud subjek penelitian yaitu berupa kata kunci dari setiap pernyataan subjek penelitian, yang kemudian diberi garis bawah pada pernyataan yang penting agar bisa dikelompokkan.
5. Menentukan arti setiap pernyataan yang penting dari semua subjek penelitian dan pernyataan yang berhubungan dengan pengelolaan pelayanan kesehatan.

6. Melakukan pengelompokan data kedalam berbagai katagori untuk selanjutnya dipahami secara utuh dan menentukan tema-tema utama yang muncul.
7. Peneliti mengintegrasikan hasil secara keseluruhan kedalam bentuk deskripsi naratif mendalam tentang pengelolaan pelayanan kesehatan.
8. Peneliti kembali ke subjek penelitian untuk mengklarifikasikan data hasil wawancara berupa transkrip yang telah dibuat kepada subjek penelitian, untuk menambahkan informasi yang belum diberikan pada saat wawancara pertama atau ada informasi yang tidak ingin dipublikasikan dalam penelitian.
9. Data baru yang diperoleh saat dilakukan validasi kepada subjek penelitian digabungkan kedalam transkrip yang telah disusun peneliti berdasarkan persepsi subjek penelitian.



Gambar 3.2 Skema teknik analisa data  
 Sumber: Colaizzi (1978, Steubert & Carpenter, 2003;  
 dalam Saryono)<sup>(18)</sup>

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal di karenakan jumlah WPS yang menggunakan fasilitas kesehatan paling banyak dan terdapat pelayanan kesehatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di rencanakan pada bulan November 2015 sampai selesai.

## **J. Etika Penelitian**

Pengumpulan data di lakukan dengan memperhatikan aspek – aspek etika sebagai berikut :

### **1. *Informed Consent***

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.<sup>(18)</sup> Dengan kata lain subjek penelitian terlebih dahulu diberi tahu oleh peneliti tentang maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian, kemudian peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi informan.

### **2. Tanpa nama (*Anonimity*)**

Etik penelitian juga memberikan jaminan dalam menggunakan subjek peneliti, dengan tidak atau mencantumkan nama pada lembar hasil wawancara dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama informan tetapi dengan cara penulisan kode pada lembar pengumpulan data.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kegiatan penelitian serta tidak akan dipublikasikan tanpa izin subjek penelitian.

### 4. *Protection from recorder*

Selama pengambilan data, peneliti berusaha menjaga kenyamanan subjek penelitian dengan melakukan wawancara ditempat yang diinginkan subjek penelitian dan waktu yang ditentukan subjek penelitian (Polit dan Hungler, 2001, dalam Saryono). Penggunaan *recorder* untuk merekam proses wawancara dilakukan setelah peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian dan telah menjelaskan tujuan penggunaan terlebih dahulu kepada subjek penelitian.<sup>(18)</sup>

## **K. Tahap – Tahap Penelitian**

### 2. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan, meliputi :

- a. Menentukan judul dan konsultasi.
- b. Membuat surat pengantar survey awal.
- c. Melakukan survey awal di lokasi Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.
- d. Menjajaki dan mengetahui keadaan di lingkungan sekitar wilayah tersebut.
- e. Mempersiapkan peralatan survey seperti bolpoin, buku catatan, dan alat perekam (*handphone*).
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi.
- g. Membuat surat pengantar perijinan untuk melakukan penelitian.

- h. Membuat dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan dalam proses wawancara kepada subjek penelitian.
- i. Menentukan responden yang menjadi subjek penelitian.
- j. Melakukan pendekatan dengan subjek penelitian.
- k. Membuat jadwal pelaksanaan pengumpulan data dan membuat janji kepada subjek penelitian meminta kesediaannya untuk melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian.
- l. Menanyakan kembali (mengkonfirmasi) kepada subjek penelitian untuk dapat di wawancarai pada hari dan tempat yang telah ditentukan.
- m. Menyiapkan peralatan penelitian seperti panduan wawancara, bolpoin, catatan, alat perekam (*handphone*) dan alat dokumentasi.

### 3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Membawa dan menyiapkan peralatan penelitian seperti panduan wawancara, bolpoin, buku catatan, dan alat perekam (*handphone*) dan alat dokumentasi.
- b. Melakukan wawancara kepada informan dan subjek penelitian yang telah di tentukan.
- c. Merekam kegiatan saat melakukan wawancara mendalam berlangsung, serta mencatat hal pokok yang penting.
- d. Mengambil foto ketika sedang melakukan wawancara mendalam kepada informan dan subjek penelitian untuk dokumentasi peneliti.

### 4. Tahap Analisis Data

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari wawancara mendalam, hasilnya di tulis dan dijabarkan dalam bentuk catatan lapangan dan salin dalam bentuk transkrip.

b. Reduksi data

Mengategorikan data kemudian dimasukkan untuk dapat mengorganisasi dan dapat melakukan sistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga dapat memunculkan gambaran tentang topik yang sedang di teliti.

c. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data di sajikan dalam bentuk teks deskriptif, naratif, tabel, gambar dan atau bagan.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Data yang disajikan dibahas dengan membandingkan hasil dengan sumber.

## **L. Kriteria Analisis**

Hasil penelitian setelah melakukan wawancara mendalam kemudian dilakukan analisis data dengan mengategorikan sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian meliputi informan utama (IU) yaitu petugas Puskesmas Kaliwungu sebanyak 4 orang dan petugas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal sebanyak 2 orang.
- b. Informan *crosscheck* meliputi informan triangulasi (IT) yaitu petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal sebanyak 3 orang dan petugas dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebanyak 1 orang.

Untuk menganalisis data hasil dari wawancara mendalam dengan subjek penelitian dan informan *crosscheck*, apabila diketahui jumlah informan utama dan informan *crosscheck* memberikan jawaban yang sama, maka kriteria analisis yang digunakan sebagai berikut :

1.  $\geq 3$  sebagian besar.
2.  $< 3$  sebagian kecil.

#### **M. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan metode total sampling, dimana peneliti harus mengecek setiap jawaban yang diperoleh kemudian menghubungkan jawaban tersebut dengan informan lain. Karena dalam penelitian merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti sehingga dalam melakukan penelitian dan wawancara masing-masing informan dilakukan secara mendalam.